

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peternakan merupakan kegiatan pembiakan dan pemeliharaan hewan ternak dengan tujuan untuk memperoleh manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan-hewan yang sering diusahakan termasuk sapi, ayam, kambing, domba, dan babi. Hasil dari peternakan meliputi daging, susu, telur, serta bahan pakaian seperti wol. Selain itu, kotoran hewan juga dapat digunakan untuk menyuburkan tanah, sementara tenaga hewan dapat dimanfaatkan untuk transportasi dan pekerjaan pertanian seperti membajak tanah.\

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis peternakan, termasuk peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil, dan peternakan unggas. Kegiatan peternakan ini memiliki dampak baik secara fisik maupun non-fisik terhadap lingkungan sekitar, termasuk di Desa Sukajaya, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Peternakan ayam merupakan salah satu sektor pertanian yang berkembang pesat di seluruh dunia. Permintaan akan produk-produk ayam seperti daging dan telur terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi manusia. Namun, pertumbuhan industri peternakan ayam tidak datang tanpa konsekuensi. Dalam latar belakang ini, kami akan menjelaskan pengaruh peternakan ayam terhadap lingkungan, menggali dampak positif dan negatifnya, serta upaya yang dapat diambil untuk mengurangi dampak negatif ini. Peternakan ayam mencakup budidaya ayam broiler (ayam pedaging) dan ayam petelur, serta berbagai tahap produksi mulai dari penetasan hingga pemotongan.

Menurut Undang-Undang Pokok Kehewanan, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967, peternakan didefinisikan sebagai pemeliharaan hewan piaraan yang kehidupannya, tempat perkembangbiakannya, dan manfaatnya diatur dan diawasi oleh manusia. Hewan-hewan tersebut dipelihara khusus untuk menghasilkan berbagai produk dan layanan yang bermanfaat bagi

kehidupan manusia. Peternak adalah individu, badan hukum, atau pekerja peternakan yang mata pencahariannya sebagian atau seluruhnya berasal dari kegiatan peternakan. Sedangkan, usaha peternakan merujuk pada pengelolaan dan budidaya ternak dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kehidupan ternak (Abbas, Hanif 2005).

Peternakan yang ada di Desa Sukajaya, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran termasuk dalam peternakan hewan unggas, yaitu peternakan ayam yang dikelola oleh salah satu perusahaan besar di Indonesia. Peternakan tersebut mulai berdiri pada tahun 2017 dan telah beroperasi selama hampir lima tahun. Peternakan ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kondisi lingkungan masyarakat Desa Sukajaya dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sukajaya, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran.

Desa Sukajaya adalah desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Cimerak dengan jarak tempuh 17 km dari Parigi, ibu kota Kabupaten Pangandaran. Desa Sukajaya memiliki luas wilayah 1.773,340 ha dan merupakan desa agraris yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari areal pertanian dan pesawahan. Komoditas unggulan desa adalah kelapa dan gula merah. Namun, dari sektor pertanian khususnya padi, Desa Sukajaya bukanlah desa yang dapat diandalkan untuk bertani padi karena tidak tersedianya irigasi atau sistem pengairan terpadu.

Peternakan yang baik seharusnya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui pengelolaan limbah yang efektif, penggunaan sumber daya alam yang bijaksana, dan penerapan praktik pertanian yang ramah lingkungan. Peternakan harus mampu mengelola limbah secara efisien, menjaga kualitas tanah dan air, serta mengurangi polusi udara. (Van der Zijpp, A. J, 2002)

Namun dalam prakteknya, dampak peternakan ayam terhadap lingkungan di Desa Sukajaya tidak sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada. Meskipun teori menyatakan bahwa peternakan yang baik akan mendukung

keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan limbah yang efisien dan penggunaan sumber daya alam yang bijaksana, kenyataannya menunjukkan adanya polusi yang signifikan. Limbah dari peternakan ayam, seperti urin dan kotoran ayam, mengandung bahan kimia berbahaya yang menyebabkan pencemaran air. Ketika limbah ini mencemari air permukaan atau tanah, dapat mengakibatkan eutrofikasi, yang merusak ekosistem perairan dan mengganggu suplai air minum serta kualitas air bagi masyarakat setempat.

Dampak dari kegiatan peternakan terhadap lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya telah memberikan sejumlah konsekuensi positif, terutama dalam aspek sosial ekonomi. Misalnya, terjadi peningkatan ekonomi dan terbukanya peluang pekerjaan. Meskipun demikian, perlu diperhatikan juga dampaknya terhadap lingkungan. Sebelum adanya peternakan, lingkungan di sana masih alami dengan udara segar dan banyak pemanfaatan dalam bidang pertanian. Namun, sejak adanya peternakan, lingkungan tersebut mengalami dampak seperti polusi dan kerusakan jalan. Adanya bau yang kurang sedap juga menjadi salah satu konsekuensi negatif akibat keberadaan peternakan tersebut.

Salah satu dampak utama peternakan ayam terhadap lingkungan adalah pencemaran udara dan air. Limbah dari peternakan, seperti urin dan kotoran, mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat menyebabkan eutrofikasi pada perairan, merusak ekosistem, dan memengaruhi kualitas air minum. Selain itu, gas amonia yang dilepaskan juga mencemari udara, mengganggu kesehatan manusia, merusak tanaman, dan menurunkan kualitas hidup masyarakat sekitar karena bau tidak sedap.

Kerusakan pada jalan juga menimbulkan konsekuensi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Kerusakan ini menjadi kendala serius dalam hal transportasi bagi warga sekitar, terutama karena kesulitan yang ditimbulkan akibat kerusakan tersebut. Penyebab utamanya adalah frekuensi tinggi dan ukuran besar kendaraan pengangkut pakan untuk peternakan, yang sering

melintas di jalan. Selain itu, kebutuhan akses kendaraan untuk aktivitas peternakan juga turut berkontribusi pada kerusakan jalan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang di atas , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja dampak peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan dan ekonomi sosial masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran?
- 2) Bagaimana aktivitas peternakan ayam di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran?

### **1.3. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Pengaruh peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan di desa sukajaya kecamatan cimerak kabupaten pangandaran. Agar peneltitian tidak menjadi sangat luas maka Batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Dampak  
Dampak, menurut KBBI dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif).
- 2) Peternakan  
Peternakan adalah sesuatu kegiatan usaha untuk meningkatkan biotik berupa hewan ternak dengan cara meningkatkan produksi ternak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- 3) Lingkungan

Menurut Mundajat Danusaputro: lingkungan hidup adalah semua benda dan kondisi termasuk manusia dan tingkah laku di dalam suatu

ruang, dan mempengaruhi kelangsungan makhluk hidup dan kesejahteraan manusia

#### 4) Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu bentuk bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22)

#### 5) Sosial ekonomi

Sosial ekonomi, menurut Soerjono Soekanto (2007:89) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan tentang :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas peternakan ayam di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

### 1.5. Manfaat Penelitian

#### 1) Kegunaan Teoretis

Manfaat Akademis Bagi pembaca diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber data bagi penelitian selanjutnya di kemudian hari. Dan bagi Program studi Pendidikan Geografi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan masukkan kepada program studi dalam mengerucutkan konsentrasi.

#### 2) Kegunaan Praktis

##### a) Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukkan bagi masyarakat dalam memahami pengaruh peternakan ayam

terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

**b) Bagi Pemerintah**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan acuan dalam pengaruh peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

**c) Bagi Peneliti**

Dapat memberikan penjelasan serta menambah pengetahuan baru mengenai pengaruh peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.